

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan *efektivitas* latihan mandiri bagi siswa SMP menjadi perhatian penting dalam kegiatan ekstrakurikuler *cricket*, terutama ketika intensitas latihan bersama pelatih belum optimal. Media latihan yang mampu mendukung latihan kapan saja dan di berbagai tempat akan berpengaruh besar terhadap kualitas perkembangan teknik siswa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan bahwa latihan teknik yang dilakukan secara terstruktur membantu siswa memperbaiki keterampilan motorik melalui pengulangan yang konsisten (v. M. buyanov, 1967). Dengan demikian, *efektivitas* media latihan menjadi inti dari pengembangan perangkat latihan untuk siswa pemula.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan kepada pelatih *cricket* ekstrakurikuler di wilayah DKI Jakarta, diketahui bahwa hingga saat ini belum tersedia media atau alat bantu latihan *batting* yang secara khusus dirancang untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Latihan *batting* masih dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan lemparan manual dari pelatih atau rekan latihan, sehingga peluang siswa untuk melakukan pengulangan gerak secara mandiri sangat terbatas. Kondisi ini

berdampak pada rendahnya intensitas latihan teknik serta kurang optimalnya proses pembelajaran keterampilan dasar batting pada siswa SMP.

Media alat bantu latihan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dibutuhkan untuk menunjang latihan teknik *straight drive* secara lebih efektif, aman, dan berkelanjutan. Teknik *straight drive* dipilih karena merupakan teknik dasar dalam permainan cricket yang wajib dikuasai oleh semua pemain pemula. Penguasaan teknik ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan memukul, koordinasi mata dan tangan, serta kepercayaan diri siswa saat menghadapi bola. Selain itu, *straight drive* menjadi fondasi bagi pengembangan teknik batting lanjutan, sehingga latihan yang terfokus pada teknik ini sangat relevan bagi pembinaan cricket pada kategori usia SMP.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwija Perdana Rahmatullah (2024) telah mengembangkan media alat bantu latihan batting cricket menggunakan bahan besi yang dirancang untuk kategori usia mahasiswa. Media tersebut memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sarana latihan batting dengan desain yang mampu menghasilkan umpan bola secara konsisten. Penelitian ini selanjutnya melanjutkan dan mengadaptasi gagasan tersebut dengan mengembangkan media alat bantu latihan batting *straight drive* yang ditujukan khusus bagi siswa Sekolah

Menengah Pertama (SMP). Adaptasi dilakukan melalui penggunaan bahan yang lebih ringan, yaitu paralon, agar media latihan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia SMP serta mendukung keamanan dan efektivitas latihan teknik *straight drive*.

Pengembangan media alat bantu latihan ini juga sejalan dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat SMP. Dalam Buku Guru PJOK SMP Kelas IX, pembelajaran olahraga ditekankan tidak hanya pada penguasaan keterampilan gerak, tetapi juga pada aspek kesehatan, keselamatan, dan pembentukan kebiasaan hidup aktif melalui aktivitas fisik yang terencana dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, ketersediaan media latihan yang aman, mudah digunakan, dan mendukung aktivitas latihan mandiri menjadi bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran PJOK, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti cricket. Media alat bantu latihan batting *straight drive* yang dikembangkan diharapkan dapat mendukung tujuan tersebut dengan memberikan sarana latihan yang efektif sekaligus memperhatikan aspek keselamatan dan perkembangan siswa SMP (v. M. buyanov, 1967).

Efektivitas media juga dipengaruhi oleh tingkat mobilitas alat. Media berbahan paralon memungkinkan siswa memindahkannya dengan mudah dan menggunakannya di berbagai lokasi latihan. Kemudahan ini

meningkatkan frekuensi latihan mandiri, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas penguasaan teknik dasar. Siswa yang memiliki akses terhadap media latihan fleksibel cenderung menunjukkan konsistensi latihan yang lebih baik.

Selain aspek keselamatan dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, efektivitas media alat bantu latihan juga dipengaruhi oleh tingkat kemudahan penggunaan dan mobilitas alat. International Cricket Council (ICC) menegaskan bahwa latihan batting yang efektif bagi pemain usia muda harus didukung oleh media yang aman, mudah digunakan, serta memungkinkan pemain untuk mempraktikkan gerakan teknik secara berulang dengan benar (*International Cricket Council (ICC)*, 2010). Media alat bantu latihan batting berbahan paralon memungkinkan siswa untuk menggunakannya secara fleksibel di berbagai situasi dan lokasi latihan. Kemudahan tersebut membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan gerakan teknik *straight drive* secara lebih efektif. Dengan demikian, media alat bantu latihan yang ringan dan mudah digunakan dapat menjadi sarana pendukung yang membantu siswa meningkatkan penguasaan teknik dasar batting pada kategori usia SMP.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan **Research and Development (R&D)** sebagai upaya sistematis untuk menghasilkan produk berupa media alat bantu

latihan yang layak digunakan. Menurut Sugiyono, penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut dalam mendukung proses pembelajaran atau pelatihan (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, pengembangan media alat bantu latihan batting *straight drive* ini tidak hanya berfokus pada pembuatan alat, tetapi juga pada proses perancangan, validasi, dan uji coba agar media yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SMP. Dengan pendekatan ini, diharapkan media yang dikembangkan dapat menjadi solusi praktis dan aplikatif dalam mendukung latihan teknik dasar batting cricket pada tingkat sekolah menengah pertama.

Pengembangan media alat bantu latihan batting *straight drive* pada siswa SMP penting karena usia ini merupakan tahap awal pembentukan keterampilan dasar cricket. Siswa membutuhkan sarana latihan yang membantu memahami gerakan secara bertahap dan benar. Media latihan yang sesuai karakteristik usia diharapkan dapat mendukung penguasaan teknik dasar secara lebih efektif.

Media alat bantu latihan juga berperan dalam mendukung proses latihan yang lebih terarah. Keberadaan media membantu siswa memfokuskan latihan pada teknik pukulan yang benar melalui praktik langsung. Dengan demikian, proses latihan menjadi lebih mudah dipahami dan dijalani oleh siswa SMP.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi media alat bantu latihan batting *straight drive* yang dirancang khusus untuk siswa SMP. Media ini diharapkan memiliki karakteristik ringan, aman, dan mudah digunakan. Pengembangan media tersebut menjadi alternatif sarana pendukung latihan cricket pada kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, diperlukan upaya pengembangan media alat bantu latihan batting *straight drive* yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan **Research and Development (R&D)** untuk menghasilkan produk media latihan yang layak dan dapat digunakan dalam kegiatan latihan cricket. Menurut Sugiyono, penelitian R&D bertujuan menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji kelayakan produk tersebut sebelum diterapkan secara luas (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan media latihan batting pada kategori usia SMP.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan media alat bantu latihan batting *straight drive* dalam permainan cricket yang ditujukan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini memusatkan perhatian pada proses perancangan dan pengembangan media latihan berbahan paralon yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SMP.

Selain itu, fokus penelitian juga diarahkan pada kelayakan media alat bantu latihan yang dikembangkan sebagai sarana pendukung latihan teknik dasar batting. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas seluruh teknik batting dalam cricket, melainkan difokuskan pada pengembangan media latihan untuk teknik *straight drive* pada kategori usia SMP.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media alat bantu latihan batting *straight drive* dalam permainan cricket yang sesuai untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)?
2. Bagaimana kelayakan media alat bantu latihan batting *straight drive* berbahan paralon yang dikembangkan untuk digunakan oleh siswa SMP?
3. Bagaimana tingkat efektivitas media alat bantu latihan batting *straight drive* dalam membantu latihan teknik dasar batting pada siswa SMP?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah dalam bidang kepelatihan olahraga, khususnya terkait pengembangan media alat bantu latihan batting *straight drive* pada permainan cricket untuk siswa SMP. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media latihan olahraga berbasis usia dan karakteristik peserta didik.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Pelatih, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media alat bantu latihan batting *straight drive* yang mudah digunakan dan sesuai untuk siswa SMP.
 - b. Bagi Siswa, media alat bantu latihan yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan mempraktikkan teknik dasar batting secara lebih efektif.
 - c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler cricket dalam meningkatkan kualitas latihan.
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas media alat bantu latihan batting *straight drive* dalam permainan cricket.